



LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2024 *AUDITED*

BLUD UPT RSUD BENDA



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024 *AUDITED*

**DINAS KESEHATAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA
Jl. Halim Perdana Kusuma – Jurumudi Baru
Kota Tangerang**

**PEMERINTAH KOTA TANGERANG
PROVINSI BANTEN**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	Hal.
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Kata Pengantar	vi
	v
BAGIAN I Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024	vi
BAGIAN II Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2024	viii
BAGIAN III Neraca Tahun 2024	ix
BAGIAN IV Laporan Operasional Tahun 2024	xi
BAGIAN V Laporan Perubahan Entitas Tahun 2024	xiii
BAGIAN VI Laporan Arus Kas Tahun 2024	xiv
BAGIAN VII Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024	1
 BAB I INFORMASI UMUM	 1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	1
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	2
 BAB II EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN FISKAL	 4
2.1 Ekonomi Regional Kota Tangerang	4
2.2 Kebijakan Fiskal Kota Tangerang	4
 BAB III PENYAJIAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	 6
3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan	6
3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Kinerja Keuangan	6
 BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	 8
4.1 Entitas Akuntansi	8
4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	8
4.3 Kebijakan Akuntansi	8
4.3.1 Kebijakan Umum	8
4.3.2 Kebijakan Per Akun	9
 BAB V PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN	 14
5.1 Rincian dari Penjelasan Masing-Masing Akun-Akun Pelaporan Keuangan	14
5.1.1 Pendapatan-LRA	14
5.1.2 Belanja	14
5.1.3 Tranfer	14
5.1.4 Pembiayaan	14
5.1.5 Aset	14
5.1.6 Kewajiban	15
5.1.7 Ekuitas	15
5.1.8 Pendapatan-LO	15
5.1.9 Beban	16
5.1.10 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non-Operasional	16
5.1.11 Pos Luar Biasa	16
5.1.12 Laporan Perubahan Ekuitas	16

BAB VI	PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN BLUD UPT RSUD BENDA	17
6.1	Status Hukum, Sejarah Berdiri, dan Perkembangan UPT RSUD Benda	17
6.2	Karakteristik Bisnis UPT RSUD Benda	17
6.3	Visi UPT RSUD Benda	18
6.4	Misi UPT RSUD Benda	18
6.5	Maksud dan Tujuan UPT RSUD Benda	18
6.6	Kegiatan UPT RSUD Benda	19
6.7	Nilai-Nilai Kerja dan Budaya Kerja UPT RSUD Benda	19
6.8	Motto dan <i>Branding</i> UPT RSUD Benda	19
BAB VI	PENUTUP	20
LAMPIRAN :		
I.	Kertas Kerja Persediaan	
II.	Kerja Utang Belanja	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan UPT RSUD Benda terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Perubahan Ekuitas; (f) Laporan Arus Kas; dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah meyakinkan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

PEMBINA / IV a

NIP. 19751205 200501 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan berkah dan ramat-Nya kepada kita semua hingga kami dapat menyusun Laporan Keuangan UPT RSUD Benda Tahun Anggaran 2024. Laporan keuangan yang kami sajikan ini berstatus sebagai laporan keuangan yang telah diperiksa (*Audited*). Laporan keuangan dimaksud terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Perubahan Ekuitas
6. Laporan Arus Kas
7. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja UPT RSUD Benda yang telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern/sistem prosedur akuntansi. Apabila ada saran dan masukan kami terima sebagai bahan perbaikan untuk masa yang akan datang.

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

PEMBINA / IV a

NIP. 19751205 200501 1 005



PEMERINTAH KOTA TANGERANG

1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG AKAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI 2024 (UNAUDITED)	%	REALISASI 2023
1	2	5	6	7
1	PENDAPATAN	0.00		0.00
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	0.00		0.00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	0.00		0.00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	0.00		0.00
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0.00		0.00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	0.00		0.00
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	0.00		0.00
1.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-DANA PERIMBANGAN	0.00		0.00
1.2.1.1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak	0.00		0.00
1.2.1.2	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam	0.00		0.00
1.2.1.3	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	0.00		0.00
1.2.1.4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	0.00		0.00
1.2.1.5	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	0.00		0.00
1.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LAINNYA	0.00		0.00
1.2.2.1	Dana Insentif Daerah (DID)	0.00		0.00
1.2.2.2	Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur	0.00		0.00
1.2.2.3	Dana Keistimewaan	0.00		0.00
1.2.2.4	Dana Desa	0.00		0.00
1.2.2.4	Insentif Fisikal	0.00		0.00
1.2.3	TRANSFER ANTAR DAERAH	0.00		0.00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	0.00		0.00
1.2.3.2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi	0.00		0.00
1.2.3.3	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota	0.00		0.00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	0.00		0.00
1.3.1	Pendapatan Hibah	0.00		0.00
1.3.2	Dana Darurat	0.00		0.00
1.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0.00		0.00
2	BELANJA	0.00		0.00
2.1	BELANJA OPERASI	0.00		0.00
2.1.1	Belanja Pegawai	0.00		0.00
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	0.00		0.00
2.1.3	Belanja Bunga	0.00		0.00
2.1.4	Belanja Subsidi	0.00		0.00
2.1.5	Belanja Hibah	0.00		0.00
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	0.00		0.00
2.2	BELANJA MODAL	0.00		0.00
2.2.1	Belanja Modal Tanah	0.00		0.00
2.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00		0.00
2.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00		0.00
2.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0.00		0.00
2.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0.00		0.00
2.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	0.00		0.00
2.3	BELANJA TAK TERDUGA	0.00		0.00
2.3.1	Belanja Tak Terduga	0.00		0.00
3	TRANSFER	0.00		0.00
3.1	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	0.00		0.00
3.1.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	0.00		0.00
3.1.2	Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	0.00		0.00
3.2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	0.00		0.00
3.2.1	Transfer Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	0.00		0.00
3.2.2	Transfer Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	0.00		0.00
3.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	0.00		0.00
3.2.4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0.00		0.00
	SURPLUS/DEFISIT	0.00		0.00



PEMERINTAH KOTA TANGERANG

1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

UNTUK TAHUN YANG AKAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI 2024 (Unaudited)	%	REALISASI 2023
1	2	5	6	7
4	PEMBIAYAAN	0.00		0.00
4.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0.00		0.00
4.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	0.00		0.00
4.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0.00		0.00
4.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0.00		0.00
4.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0.00		0.00
4.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0.00		0.00
4.1.6	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0.00		0.00
4.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	0.00		0.00
4.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0.00		0.00
4.2.2	Penyertaan Modal Daerah	0.00		0.00
4.2.3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0.00		0.00
4.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0.00		0.00
4.2.5	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0.00		0.00
	PEMBIAYAAN NETO	0.00		0.00
4.3	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	0.00		0.00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

Pembina / IVa

NIP. 197512052005011000



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

NO	URAIAN	REF.	2024 (Unaudited)	2023 (Audited)
1	2	3	4	5
1	Saldo Anggaran Lebih Awal		0.00	0.00
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		0.00	0.00
3	Sub total (1 - 2)		0.00	0.00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		0.00	0.00
5	Sub total (3 + 4)		0.00	0.00
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0.00	0.00
7	Lain-lain		0.00	0.00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)		0.00	0.00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

Pembina / IVa

NIP. 197512052005011000



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REF.	2024 (Unaudited)	2023	KENAIKAN/(PENURUNAN)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas					
Kas di Kas Daerah		0.00	0.00	0.00	
Kas di Bendahara BOS		0.00	0.00	0.00	
Kas di Bendahara BOSP		0.00	0.00	0.00	
Kas di Bendahara BOK Puskesmas		0.00	0.00	0.00	
Kas di FKTP		0.00	0.00	0.00	
Kas di Bendahara Penerimaan		0.00	0.00	0.00	
Kas di Bendahara Pengeluaran		0.00	0.00	0.00	
Kas di BLUD		0.00	0.00	0.00	
Kas Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Setara Kas		0.00	0.00	0.00	
Investasi Jangka Pendek		0.00	0.00	0.00	
Piutang Pendapatan					
Piutang Pajak Daerah		0.00	0.00	0.00	
Piutang Retribusi		0.00	0.00	0.00	
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang		0.00	0.00	0.00	
Piutang Lain-lain PAD yang Sah		0.00	0.00	0.00	
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana		0.00	0.00	0.00	
Piutang Transfer Pemerintah Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Penyisihan Piutang Pendapatan		0.00	0.00	0.00	
Piutang Lainnya					
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0.00	0.00	0.00	
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0.00	0.00	0.00	
Uang Muka		0.00	0.00	0.00	
Piutang Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Penyisihan Piutang Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Beban Dibayar di Muka		0.00	0.00	0.00	
Persediaan					
Barang Pakai Habis		1,854,997,528.05	0.00	1,854,997,528.05	
Barang Tak Habis Pakai		0.00	0.00	0.00	
Barang Bekas Dipakai		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Aset Lancar		1,854,997,528.05	0.00	1,854,997,528.05	
INVESTASI JANGKA PANJANG					
Investasi Jangka Panjang Permanen		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Investasi Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	
ASET TETAP					
Tanah		0.00	0.00	0.00	
Peralatan dan Mesin		0.00	0.00	0.00	
Gedung dan Bangunan		0.00	0.00	0.00	
Jalan, Irigasi, dan Jaring		0.00	0.00	0.00	
Aset Tetap Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0.00	0.00	0.00	
Akumulasi Penyusutan		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Aset Tetap		0.00	0.00	0.00	
PROPERTI INVESTASI					
Properti Investasi Tanah		0.00	0.00	0.00	
Properti Investasi Gedung dan Bangunan		0.00	0.00	0.00	
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Properti Investasi		0.00	0.00	0.00	
ASET LAINNYA					
Tagihan Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		0.00	0.00	0.00	
Aset Tak Berwujud		0.00	0.00	0.00	
Amortisasi		0.00	0.00	0.00	
Aset Lain-lain		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Aset Lainnya		0.00	0.00	0.00	
JUMLAH ASET		1,854,997,528.05	0.00	1,854,997,528.05	



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REF.	2024 (Unaudited)	2023	KENAIKAN/(PENURUNAN)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0.00	0.00	0.00	
Utang Bunga		0.00	0.00	0.00	
Utang Pinjaman Jangka Pendek		0.00	0.00	0.00	
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	
Pendapatan Diterima di Muka		0.00	0.00	0.00	
Utang Belanja		18,933,900.00	0.00	18,933,900.00	
Utang Jangka Pendek Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18,933,900.00	0.00	18,933,900.00	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Utang Dalam Negeri		0.00	0.00	0.00	
Utang Jangka Panjang Lainnya		0.00	0.00	0.00	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	
JUMLAH KEWAJIBAN		18,933,900.00	0.00	18,933,900.00	
EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas		1,836,063,628.05	0.00	1,836,063,628.05	
JUMLAH EKUITAS		1,836,063,628.05	0.00	1,836,063,628.05	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,854,997,528.05	0.00	1,854,997,528.05	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

Pembina I/IVa

NIR. 197512052005011000



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
L02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAIDENGAN DAN 31DESEMBER -1

(Dalam Rupiah)

NO	URATAN	2024 (Unaudited)	2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
1	2	4	5	6	7
1	KEGIATAN OPERASIONAL				
1.1	PENDAPATAN				
1.1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1.1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	2,098,009,077.34	0.00	2,098,009,077.34	
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	2,098,009,077.34	0.00	2,098,009,077.34	
1.1.2	PENDAPATAN TRANSFER				
1.1.2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN				
1.1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.1.3	Dana Alokasi Umum	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Transfer - Dana Perimbangan	0.00	0.00	0.00	
1.1.2.2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA				
1.1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.2.2	Dana Keistimewaan	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.2.3	Dana Penyesuaian	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.2.4	Insentif Fiskal	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	0.00	0.00	0.00	
1.1.2.3	TRANSFER PEMERINTAH DAERAH LAINNYA				
1.1.2.3.1	Bagi Hasil Pajak	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.3.2	Bagi Hasil Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.3.3	Dana Otonomi Khusus	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0.00	0.00	0.00	
1.1.2.4	BANTUAN KEUANGAN				
1.1.2.4.1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.2.4.2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Bantuan Keuangan	0.00	0.00	0.00	
	Jumlah Pendapatan Transfer	0.00	0.00	0.00	
1.1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
1.1.3.1	Pendapatan Hibah	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.3.2	Pendapatan Dana Darurat	0.00	0.00	0.00	0.00
1.1.3.3	Pendapatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	0.00	0.00	0.00	
	JUMLAH PENDAPATAN	2,098,009,077.34	0.00	2,098,009,077.34	
1.2	BEBAN				
1.2.1	Beban Pegawai	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.2	Beban Barang dan Jasa	388,727,849.29	0.00	388,727,849.29	
1.2.3	Beban Pemeliharaan	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.4	Beban Perjalanan Dinas	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.5	Beban Bunga	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.6	Beban Subsidi	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.7	Beban Hibah	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.8	Beban Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.10	Beban Penyisihan Piutang	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.11	Beban Transfer	0.00	0.00	0.00	0.00
1.2.12	Beban Lain-lain	0.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH BEBAN	388,727,849.29	0.00	388,727,849.29	
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL (1.1 - 1.2)	1,709,281,228.05	0.00	1,709,281,228.05	
2	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL				
2.1	SURPLUS NON OPERASIONAL				
2.1.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0.00	0.00	0.00	0.00
2.1.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00
2.1.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Surplus Non Operasional	0.00	0.00	0.00	
2.2	DEFISIT NON OPERASIONAL				
2.2.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00
2.2.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Defisit Non Operasional	0.00	0.00	0.00	
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (2.1 - 2.2)	0.00	0.00	0.00	
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA (1+2)	1,709,281,228.05	0.00	1,709,281,228.05	



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN OPERASIONAL
TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	2024 (Unaudited)	2023	KENAIKAN/ (PENURUNAN)
1	2	4	5	6
3	POS LUAR BIASA			
3.1	Pendapatan Luar Biasa	0.00	0.00	0.00
3.2	Beban Luar Biasa	0.00	0.00	0.00
	POS LUAR BIASA (3.1 - 3.2)	0.00	0.00	0.00
	SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL	1,709,281,228.05	0.00	1,709,281,228.05

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM
Pembina / IVa
NIP. 197512052005011000



PEMERINTAH KOTA TANGERANG

1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(dalam Rupiah)

NO	URAIAN	REF.	2024 (Unaudited)	2023
1	2	3	4	5
1	Ekuitas Awal		0.00	0.00
2	Surplus/Defisit LO		1,709,281,228.05	0.00
3	Ekuitas (Perubahan SAL)		0.00	0.00
4	Ekuitas SAL		0.00	0.00
5	Ekuitas untuk dikonsolidasikan		0.00	0.00
6	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		126,782,400.00	0.00
7	Koreksi/Penyesuaian Nilai Kas		0.00	0.00
8	Koreksi/Penyesuaian Nilai Investasi Jangka Pendek		0.00	0.00
9	Koreksi/Penyesuaian Nilai Piutang		0.00	0.00
10	Koreksi/Penyesuaian Nilai Penyisihan Piutang		0.00	0.00
11	Koreksi/Penyesuaian Nilai Beban Dibayar Dimuka		0.00	0.00
12	Koreksi/Penyesuaian Nilai Persediaan		126,782,400.00	0.00
13	Koreksi/Penyesuaian Nilai Investasi Jangka Panjang		0.00	0.00
14	Koreksi/Penyesuaian Nilai Aset Tetap		0.00	0.00
15	Koreksi/Penyesuaian Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		0.00	0.00
16	Koreksi/Penyesuaian Nilai Properti Investasi		0.00	0.00
17	Koreksi/Penyesuaian Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		0.00	0.00
18	Koreksi/Penyesuaian Nilai Dana Cadangan		0.00	0.00
19	Koreksi/Penyesuaian Nilai Tagihan Jangka Panjang		0.00	0.00
20	Koreksi/Penyesuaian Nilai Kemitraan dengan Pihak Ketiga		0.00	0.00
21	Koreksi/Penyesuaian Nilai Aset Lainnya - Aset Tak Berwujud		0.00	0.00
22	Koreksi/Penyesuaian Nilai Amortisasi Aset Tak Berwujud		0.00	0.00
23	Koreksi/Penyesuaian Nilai Aset Lainnya		0.00	0.00
24	Koreksi/Penyesuaian Nilai Kewajiban Jangka pendek		0.00	0.00
25	Koreksi/Penyesuaian Nilai Kewajiban Jangka Panjang		0.00	0.00
26	Koreksi/Penyesuaian Lain-lain		0.00	0.00
25	Ekuitas Akhir		1,836,063,628.05	0.00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

Pembina / IVa

NIP. 197512052005011000



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Metode Langsung

(dalam Rupiah)

No.	URAIAN	2024 (Unaudited)	2023 (Audited)
1	2	4	5
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
2	ARUS MASUK KAS		
3	Penerimaan Pajak Daerah	0.00	0.00
4	Penerimaan Retribusi Daerah	0.00	0.00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0.00	0.00
6	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	0.00	0.00
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	0.00	0.00
8	Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	0.00	0.00
9	Penerimaan Dana Alokasi Umum	0.00	0.00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	0.00	0.00
11	Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	0.00	0.00
12	Penerimaan Dana Insentif Daerah (DID)	0.00	0.00
13	Penerimaan Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur	0.00	0.00
14	Penerimaan Insentif Fiskal	0.00	0.00
15	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	0.00	0.00
16	Penerimaan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi	0.00	0.00
17	Penerimaan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Kota	0.00	0.00
18	Penerimaan Pendapatan Hibah	0.00	0.00
19	Penerimaan Dana Darurat	0.00	0.00
20	Penerimaan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0.00	0.00
21	Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	0.00	0.00
22	Contra Pos dan Sisa Kas yang telah disetor s.d 31 Desember 2020	0.00	0.00
23	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 22)	0.00	0.00
24	ARUS KELUAR KAS		
25	Pembayaran Pegawai	0.00	0.00
26	Pembayaran Barang dan Jasa	0.00	0.00
27	Pembayaran Bunga	0.00	0.00
28	Pembayaran Subsidi	0.00	0.00
29	Pembayaran Hibah	0.00	0.00
30	Pembayaran Bantuan Sosial	0.00	0.00
31	Pembayaran Tidak Terduga	0.00	0.00
32	Pembayaran Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	0.00	0.00
33	Pembayaran Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	0.00	0.00
34	Pembayaran Transfer Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	0.00	0.00
35	Pembayaran Transfer Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	0.00	0.00
36	Pembayaran Transfer Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	0.00	0.00
37	Pembayaran Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0.00	0.00
38	Pembayaran Kejadian Luar Biasa	0.00	0.00
39	Jumlah Arus Keluar Kas (25 s/d 38)	0.00	0.00
40	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (23 - 39)	0.00	0.00



PEMERINTAH KOTA TANGERANG

1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Metode Langsung

(dalam Rupiah)

No.	URAIAN	REF	2024 (Unaudited)	2023 (Audited)
65	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
66	ARUS MASUK KAS			
67	Penggunaan SILPA		0.00	0.00
68	Pencairan Dana Cadangan		0.00	0.00
69	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0.00	0.00
70	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		0.00	0.00
71	Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya		0.00	0.00
72	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		0.00	0.00
73	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank		0.00	0.00
74	Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi		0.00	0.00
75	Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya		0.00	0.00
76	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Negara		0.00	0.00
77	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		0.00	0.00
78	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya		0.00	0.00
79	Jumlah Arus Masuk Kas (67 s/d 78)		0.00	0.00
80	ARUS KELUAR KAS			
81	Pembentukan Dana Cadangan		0.00	0.00
82	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		0.00	0.00
83	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat		0.00	0.00
84	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya		0.00	0.00
85	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank		0.00	0.00
86	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Bukan Keuangan		0.00	0.00
87	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi		0.00	0.00
88	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya		0.00	0.00
89	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Negara		0.00	0.00
90	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah		0.00	0.00
91	Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah Lainnya		0.00	0.00
92	Jumlah Arus Keluar Kas (81 s/d 91)		0.00	0.00
93	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (79 - 92)		0.00	0.00
94	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
95	ARUS MASUK KAS			
96	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		0.00	0.00
99	Penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada entitas dan belum disetor		0.00	0.00
101	Jumlah Arus Masuk Kas (96 s/d 99)		0.00	0.00
102	ARUS KELUAR KAS			
103	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		0.00	0.00
104	Pengeluaran Pendapatan Asli Daerah pada entitas belum disetor pada		0.00	0.00
105	Jumlah Arus Keluar Kas (103 s/d 104)		0.00	0.00
106	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (101 - 105)		0.00	0.00
107	KENAIKAN/PENURUNAN KAS (40+64+93+106)		0.00	0.00
108	SALDO AWAL KAS DI BLUD		0.00	0.00
109	SALDO AKHIR KAS DI BLUD (107+108)		0.00	0.00

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

Pembina / IVa

NIP. 197512052005011000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (C.a.L.K)
BADA LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
UNIT PELAKSANA TEKNIS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA
TAHUN 2024**

PENDAHULUAN

**BAB I
INFORMASI UMUM**

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan ini adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan rumah sakit. Tujuan penyusunan laporan keuangan ini menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan yang merupakan upaya konkrit rumah sakit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan, mengevaluasi efektifitas, efisiensi dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum yang menjadi landasan di dalam penyusunan laporan keuangan UPT RSUD Benda adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2018 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

7. Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Benda pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang;
8. Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 126 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

BAB I INFORMASI UMUM

- 1.1. Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

BAB II EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN/FISKAL

- 2.1. Ekonomi Regional Kota Tangerang
- 2.2. Kebijakan Keuangan

BAB III PENYAJIAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- 3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat pencapaian Kinerja Keuangan

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Kebijakan Akuntansi

BAB V PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

- 1.1. Rincian dari Penjelasan Masing-Masing Akun-Akun Pelaporan Keuangan
 - 5.1.1. Pendapatan-LRA
 - 5.1.2. Belanja
 - 5.1.3. Transfer
 - 5.1.4. Pembiayaan
 - 5.1.5. Laporan Perubahan SAL
 - 5.1.6. Aset
 - 5.1.7. Kewajiban
 - 5.1.8. Ekuitas
 - 5.1.9. Pendapatan-LO
 - 5.1.10. Beban
 - 5.1.11. Surplus/Defisit Non-Operasional
 - 5.1.12. Pos Luar Biasa

5.1.13. Laporan Arus Kas

5.1.14. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Bab VII PENUTUP

BAB II

EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN FISKAL

2.1. Ekonomi Regional Kota Tangerang

Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2024 mencapai 5,04%, menjadikannya yang tertinggi di Provinsi Banten. Pertumbuhan ini didukung oleh sektor-sektor unggulan di kota tersebut. Selain itu, angka ekspor Kota Tangerang juga mencatat peningkatan signifikan, mencapai 3,2 Miliar USD sepanjang tahun 2024.

a. **Pertumbuhan Ekonomi**

Angka pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2024 mencapai 5,04 %.

b. **Sektor Unggulan**

Pertumbuhan ini didorong oleh sektor-sektor ekonomi yang menjadi unggulan di Kota Tangerang.

c. **Ekspor**

Angka ekspor Kota Tangerang mengalami lonjakan signifikan, mencapai 3,2 Miliar USD pada tahun 2024.

d. **Indeks Inflasi**

Kota Tangerang juga mencatat indeks inflasi yang terkendali, dengan indeks inflasi *year-on-year (y-on-y)* sebesar 1,86 % pada Desember 2024.

e. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB Kota Tangerang pada tahun 2024 mencapai Rp 224,79 Triliun.

f. **Penduduk**

Jumlah penduduk Kota Tangerang pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1,965 Juta jiwa.

2.2. Kebijakan Fiskal Kota Tangerang

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengelola perekonomian negara melalui pengaturan pendapatan dan pengeluaran negara. Tujuannya adalah untuk mencapai stabilitas ekonomi, mendorong pertumbuhan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan fiskal mencakup berbagai instrumen seperti pajak, anggaran belanja pemerintah, dan utang negara.

Kebijakan fiskal dalam Rencana Anggaran Pembiayaan Belanja Negara (RAPBN) 2024 mengambil tema “Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”. Pemerintah merencanakan sejumlah strategi kebijakan untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal

2024, yang secara ringkas dibagi menjadi strategi kebijakan fiskal jangka pendek, menengah, dan panjang.

Untuk jangka pendek, strategi RAPBN 2024 difokuskan pada pengendalian inflasi (stabilitas harga), penghapusan kemiskinan ekstrim, penurunan prevalensi stunting (persentase jumlah balita yang mengalami kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis) dan peningkatan investasi. Sementara itu, strategi kebijakan fiskal jangka menengah dan panjang difokuskan pada penguatan kualitas sumber daya manusia (*human capital*), mengakselerasi pembangunan infrastruktur (*physical capital*) dan mendorong aktivitas ekonomi bernilai tambah tinggi melalui hilirisasi sumber daya alam (*natural capital*), serta penguatan reformasi kelembagaan dan simplifikasi regulasi (*institutional reform*).

Kebijakan fiskal 2024 juga melanjutkan reformasi fiskal secara holistik. Reformasi menyeluruh tersebut mencakup optimalisasi pendapatan negara yang dilakukan dengan tetap menjaga iklim investasi, peningkatan kualitas belanja (*spending better*) guna mendukung penguatan reformasi struktural dan antisipasi terhadap ketidakpastian global (*fiscal buffer*), serta menjaga pembiayaan utang dalam batas yang aman dan manageable serta mengoptimalkan pembiayaan non-utang.

Tahun 2024, Indonesia masih menghadapi tantangan ketidakpastian global yang tinggi. Selain itu, lika-liku tahun politik juga menjadi tantangan lain yang perlu diantisipasi. RAPBN 2024 menjadi pegangan kuat agar Indonesia mampu melewati berbagai risiko dalam tahun yang penuh dinamika.

BAB III

PENYAJIAN IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit adalah penyedia pelayanan kesehatan, penerimaan terbesar Rumah Sakit berasal dari jasa layanan di samping penerimaan pendapatan yang diperoleh dari lain-lain pemanfaatan potensi-potensi Rumah Sakit lainnya. Pendapatan jasa layanan Rumah Sakit dibedakan berdasarkan sumber pendapatan terdiri dari pendapatan pasien umum dan pendapatan pasien BPJS.

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan menurut urusan Pemerintah Daerah berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan yang berlangsung di UPT RSUD Benda. UPT RSUD Benda mulai beroperasi pada awal Desember 2024 dengan 3 (tiga) poli rawat jalan yaitu Poli Gigi (Konservasi), Poli Penyakit Dalam dan Poli Obgyn. Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Instalasi Rawat Inap belum dapat beroperasi dikarenakan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah yang masih dalam tahap renovasi. UPT RSUD Benda belum menerima pendapatan baik dari umum dan BPJS dikarenakan masih tahap promosi akan pelayanan Rumah Sakit di wilayah Kecamatan Benda. Sehingga seluruh pembiayaan pasien, masih dalam status GRATIS.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pencapaian Kinerja Keuangan

3.2.1. Faktor pendukung RSUD Benda Kota Tangerang meliputi lokasi strategis di Kecamatan Benda yang memudahkan akses bagi masyarakat sekitar. RSUD Benda terletak di Kecamatan Benda, yang sebelumnya tidak memiliki rumah sakit umum. Kehadiran rumah sakit ini memberikan kemudahan akses bagi masyarakat sekitar yang sebelumnya harus menempuh jarak yang lebih jauh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

3.2.2. Secara umum, UPT RSUD Benda memiliki berbagai hambatan ataupun kendala yang sangat berarti dalam pencapaian target. Kegiatan yang telah dirancang dalam Tahun 2024 tidak berjalan dengan baik. Adapun hambatan dan kendala yang dimiliki oleh UPT RSUD Benda adalah sebagai berikut:

1. Bangunan Rumah Sakit yang belum sempurna direnovasi. Sehingga terdapat kebocoran di beberapa tempat, beberapa ruangan belum dapat digunakan karena belum tersedianya peralatan medis yang dibutuhkan;
2. Gedung C yang belum dibangun dapat menjadi kendala UPT RSUD Benda yang akan naik Tingkat dari Rumah Sakit tipe D ke tipe C;

3. Kendala Sumber Daya Manusia (SDM) baik tenaga kesehatan dan tenaga administrasi menjadi hambatan yang menyebabkan belum dapat dibukanya beberapa poli dikarenakan tidak tersedianya dokter spesialis yang mengisi posisi poli tersebut dan masih status tidak tetap (tentatif) juga menjadi hambatan untuk kemajuan UPT RSUD Benda.
4. Peralatan kesehatan yang belum lengkap. Seperti CT Scan sehingga untuk kasus-kasus tertentu, pasien tidak dapat memeriksakan kesehatan secara maksimal;
5. SIMRS dan jaringan yang belum dapat digunakan secara maksimal dikarenakan kekurangan tenaga IT;

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi

BLUD UPT RSUD Benda selaku Entitas Akuntansi harus bertanggungjawab menyampaikan pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara transparan dan akuntabel, antara lain dengan menyusun Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pimpinan (Wali Kota) sesuai dengan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 126 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sistem Akuntansi menggunakan basis *accrual* modifikasian. Atas dasar basis *accrual* modifikasian, pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi penyerahan jasa atau barang, sedangkan belanja diakui pada saat jasa atau barang diterima. Pada akhir periode, dilakukan penyesuaian (*adjustment*) atas transaksi keuangan periode berjalan untuk menentukan saldo akhir akun dalam Neraca maupun Laporan Pendapatan dan Belanja berdasarkan basis akrual.

4.3 Kebijakan Akuntansi

Basis Pengukuran atas penyusunan pos-pos Laporan Keuangan adalah:

1. Kas

Kas adalah saldo uang kas tunai yang ada di brankas dan uang yang ada di rekening Bank BLUD.

2. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan inventarisasi fisik pada periode Akuntansi dengan menggunakan Metode FIFO.

3. Aset

Aset dinilai berdasarkan Biaya Perolehan (Harg Beli + Biaya Lainnya)

4.3.1 Kebijakan Umum

Kebijakan Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BLUD Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Benda Tahun Anggaran 2023 secara umum mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum., Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 Tahun 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang

Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 126 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi.

- 1) Siklus akuntansi BLUD UPT RSUD Benda meliputi urutan-urutan sebagai berikut:
 - a. Mencatat anggaran dalam catatan akuntansi
 - b. Mencatat transaksi keuangan yang terjadi selama periode berjalan.
 - c. Melakukan jurnal-jurnal dan menyiapkan laporan keuangan.
- 2) Sistem akuntansi UPT UPT RSUD Benda mengacu kepada sistem akuntansi Pemerintah Daerah yang menggunakan dasar pembukuan jurnal berpasangan. Pembukuan jurnal berpasangan didasarkan pada persamaan akuntansi yang mendasar sebagai berikut: $Aset = Kewajiban + Ekuitas$
- 3) Persamaan Akuntansi ini menyatakan posisi keuangan suatu entitas pada suatu saat tertentu. Setiap kali sebuah transaksi diproses dan dibukukan, keseimbangan antara aset dengan kewajiban ditambah ekuitas akan selalu dipertahankan. Jadi setiap perubahan dalam posisi keuangan akan selalu mempengaruhi kedua sisi persamaan itu.

4.3.2 Kebijakan Per Akun

1. Aset Lancar

- a. Kas di Bendahara Pengeluaran dan pada BLUD

- 1) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah semua saldo uang kas tunai yang ada di kas Bendahara Pengeluaran dan uang yang ada di rekening Bank Bendahara Pengeluaran. Kas yang diakui pada saat diterima dan dikeluarkan serta dicatat berdasarkan nilai nominal uang.

- 2) Kas pada BLUD

Kas pada BLUD adalah seluruh saldo kas yang masuk baik saldo kas yang ada di brankas dan saldo kas yang ada pada rekening bank.

- b. Piutang

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan atau klaim suatu entitas yang berhutang pada BLUD RSUD.

- c. Persediaan

Persediaan adalah barang habis pakai atau material yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional UPT RSUD Benda. Persediaan

yang ada pada BLUD UPT RSUD Benda dinilai pada akhir periode pembukuan.

2. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintahan Daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap terdiri dari :

- a. Tanah;
- b. Peralatan dan mesin;
- c. Gedung dan bangunan;
- d. Jalan, irigasi dan jaringan;
- e. Aset tetap lainnya; dan
- f. Konstruksi dalam pengerjaan

Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap dan akun ekuitas. Pelaksanaan penyusutan dilakukan bersamaan dengan penerapan basis akrual terhitung sejak tahun perolehannya.

Kapitalisasi aset tetap untuk Tahun Anggaran 2024 mengacu kepada Peraturan Wali Kota Nomor 126 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Tangerang, dimana nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dibagi ke dalam:

- 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), dan
- 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- 3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan, barang bercorak kesenian dan lainnya.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya

perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu asset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dan memenuhi nilai batasan kapitalisasi harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap peralatan dan mesin dalam rangka pemeliharaan dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi aset tetap tersebut sesuai dengan kondisi normal. Sedangkan belanja untuk peningkatan adalah belanja yang memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, masa manfaat, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja sebagaimana yang dimaksud diperlakukan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran untuk perbaikan dengan nilai sampai dengan Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) maka biaya perbaikannya diperlakukan sebagai pengeluaran untuk pemeliharaan sehingga tidak menambah nilai peralatan dan mesin.
- 2) Pengeluaran untuk perbaikan dengan nilai lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), maka nilai perbaikannya diperlakukan sebagai pengeluaran untuk peningkatan sehingga nilainya akan dikapitalisir kedalam nilai peralatan dan mesin.

Sedangkan pengeluaran setelah perolehan awal untuk aset tetap gedung dan bangunan sebagaimana dimaksud diatas diperlakukan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran untuk perbaikan dengan nilai sampai dengan Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) maka biaya perbaikannya diperlakukan sebagai pengeluaran untuk pemeliharaan sehingga tidak menambah nilai gedung dan bangunan.
- 2) Pengeluaran untuk perbaikan dengan nilai lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), maka nilai perbaikannya diperlakukan sebagai pengeluaran untuk

peningkatan sehingga nilainya akan dikapitalisir ke dalam nilai gedung dan bangunan.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan yang berupa pembangunan dan peningkatan/rehabilitasi harus dikapitalisasi pada nilai tercatat aset yang bersangkutan, sedangkan pengeluaran yang berupa pemeliharaan tidak dikapitalisasi/dicatat sebagai biaya.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

Penyusutan aset tetap dihitung terhadap harga perolehan secara tahunan. Hal ini berarti jika aset tetap diperoleh antara bulan Januari sampai dengan Desember, maka aset tersebut disusutkan satu tahun penuh. Penyusutan masa manfaat atau umur ekonomis yang digunakan sebagai dasar perhitungan penyusutan.

3. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLUD RSUD Benda. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau Lembaga internasional. Kewajiban BLUD juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah, kewajiban kepada masyarakat luas yaitu kewajiban tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, alokasi/relokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban dengan pemberi jasa lainnya. Kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga (*Account Payable*), Utang Bunga (*Accrued Interest*), Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Belanja, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Utang bunga atas utang BLUD Benda dicatat sebesar biaya bunga yang telah terjadi dan belum dibayar. Bunga dimaksud berasal dari utang BLUD RSUD Benda dari dalam maupun luar negeri. Utang bunga atas utang BLUD yang belum dibayar diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

Utang PFK dicatat sebesar saldo pungutan/potongan berupa PFK yang belum disetorkan kepada pihak lain sampai akhir periode pelaporan.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Saat ini BLUD Kota Tangerang tidak memiliki Kewajiban jangka panjang.

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban BLUD Kota Tangerang pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Kewajiban BLUD Kota Tangerang dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban Pemerintah Kota Tangerang pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

4. Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih BLUD Kota Tangerang, yaitu selisih antara aset dan kewajiban BLUD Kota Tangerang.

BAB V

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

5.1 Rincian dari Penjelasan Masing-Masing Akun Pelaporan Keuangan

5.1.1 Pendapatan-LRA

Dalam Laporan Realisasi Anggaran BLUD UPT RSUD Benda Tahun Anggaran 2024, nilai pendapatan Nihil dikarenakan UPT RSUD Benda baru beroperasi di akhir tahun (Bulan Desember) dengan status pembiayaan pasien Gratis.

5.1.2 Belanja

Dalam akun Belanja pada Laporan Realisasi Anggaran nilai anggarannya sebesar Nihil dikarenakan UPT RSUD Benda belum memiliki pendapatan di tahun sebelumnya sehingga tidak ada Belanja di tahun 2024.

5.1.3 Transfer

Nilai pada akun Transfer Bantuan Keuangan sebesar Nihil karena UPT RSUD Benda pada Tahun Anggaran 2024, tidak menerima transfer bantuan keuangan.

5.1.4 Pembiayaan

Nilai anggaran Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Nihil yang merupakan selisih defisit dengan pembiayaan.

5.1.5 Aset

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset UPT RSUD Benda hingga saat ini hanya aset lancar berupa Persediaan. Akun persediaan merupakan akun untuk mencatat aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional UPT RSUD Benda dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual kembali dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan merupakan hasil dari opname yang dilakukan bersama dengan Inspektorat Kota Tangerang pada akhir Tahun 2024.

No	Uraian	31 Des 2024	31 Des 2023
1	ATK, Bahan Cetak, Komponen Listrik	0,00	0,00
2	Obat / Alkes Farmasi	287.170.528,89	0,00
3	BMHP	1.468.368.877,95	0,00
4	Bahan Kimia / Lab	99.458.121,21	0,00
Jumlah		1.854.997.528,05	0,00

Saldo akun persediaan per tanggal 31 Desember 2024 seluruhnya berupa barang pakai habis sebesar Rp 1.854.997.528,05

5.1.6 Kewajiban

Akun Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi UPT RSUD Benda. Sampai dengan 31 Desember 2024, kewajiban UPT RSUD Benda terdiri dari:

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
- Kewajiban Jangka Pendek	18.933.900,00	0,00
- Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Jumlah	18.933.900,00	0,00

Kewajiban UPT RSUD Benda per 31 Desember 2024 seluruhnya terdiri dari kewajiban jangka pendek. Akun Kewajiban Jangka Pendek merupakan akun untuk menampung kewajiban UPT RSUD Benda yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Nilai kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp 18.933.900,00 yang merupakan kekurangan pembayaran Telepon, Air dan Listrik Bulan Desember 2024.

(Kekurangan pembayaran ini sudah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2025)

5.1.7 Ekuitas

Ekuitas merupakan akun untuk menampung selisih antara aset dan kewajiban UPT RSUD Kota Tangerang dan nilai ekuitas berasal dari Laporan Perubahan Ekuitas. Akun Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.836.063.628,05

5.1.8 Pendapatan-LO

Pendapatan Laporan Operasional UPT RSUD Benda TA 2024 bernilai Rp 2.098.009.077,34 pada akun Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Terdapat jumlah tersebut yang berasal dari nilai persediaan awal UPT RSUD Benda yang berasal dari nilai Obat-obatan dan Bahan Kimia (Reagen).

5.1.9 Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain tanpa diikuti keluarnya kas. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban, pada UPT RSUD Benda yang terdiri dari beban persediaan dan beban utang belanja. Selama Tahun 2024 Beban UPT RSUD Benda adalah sebesar Rp 388.727.849,29.

5.1.10 Surplus/Defisit dari Kehiatan Non Operasional

Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional. Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya.

5.1.11 Pos luar Biasa

Pada akun Pos Luar Biasa pada Laporan Operasional UPT RSUD Benda bernilai Nihil.

5.1.12 Laporan Perubahan Ekuitas

Komponen Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar, dan Ekuitas Akhir.

No	Uraian	31 Des 2024 (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
a.	Ekuitas Awal		
	Ekuitas awal TA 2024 adalah Ekuitas akhir TA 2023	0,00	0,00
b.	Surplus/Defisit LO		
	Surplus/Defisit dari Pendapatan LO dikurangi Beban sepanjang tahun bersangkutan	1.836.063.628,05	0,00
c.	Ekuitas (Perubahan SAL)	0,00	0,00
d.	Ekuitas SAL	0,00	0,00
e.	Ekuitas untuk dikonsolidasikan	0,00	0,00
f.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		
g.	Ekuitas Akhir	1.836.063.628,05	0,00

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Status Hukum, Sejarah Berdiri dan Perkembangan UPT RSUD Benda

Rumah Sakit Umum Daerah Benda menjadi Unit Pelaksana Teknis berdasarkan Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Di tahun yang sama, UPT RSUD Benda berdasarkan Keputusan Wali Kota Nomor 431 Tahun 2024 telah ditetapkan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Pola Pengelola Keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang per tanggal 1 April 2024.

UPT RSUD Benda sebelumnya merupakan bangunan yang dibangun pada tahun 2018 dan diperuntukkan untuk Puskesmas Jurumudi Baru sebagai Puskesmas Rawat Inap. Namun dengan adanya PMK nomor 43 tahun 2019 di mana tidak dimungkinkan lagi adanya puskesmas rawat inap diperkotaan maka bangunan tersebut difungsikan untuk Rumah Isolasi Terkonsentrasi (RIT) yang digunakan untuk pasien Covid pada tahun 2020 dan bulan Juni pada tahun 2022 difungsikan sebagai Puskesmas Jurumudi Baru, yang kemudian di bulan Juni 2023 dialihfungsikan gedungnya untuk UPT RSUD Benda.

Luas bangunan untuk UPT RSUD Benda adalah 5172 m² yang terdiri dari Gedung A dan Gedung B. UPT RSUD Benda merupakan Rumah Sakit Umum tipe D yang diresmikan pembangunannya pada tanggal 22 Desember 2023 dan diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2024.

Sejalan dengan visi dan misi RSUD Benda berencana menyelenggarakan pengelolaan Rumah Sakit secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien; menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, berkualitas dan professional dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan serta mengutamakan keselamatan pasien; dan meningkatkan sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana Kesehatan.

6.2. Karakteristik Bisnis UPT RSUD Benda

Dalam menghadapi persaingan global, untuk mempertahankan kelangsungan Badan Layanan Umum dilakukan berbagai upaya peningkatan mutu dan program pelayanan diantaranya:

1. Akses yang mudah dijangkau dan satu-satunya RSUD di daerah Kecamatan Benda yang dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

2. Memiliki Sumber Daya Manusia yang professional sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.
3. Memiliki peralatan medis, penunjang modern dan terkini setaraf dengan Rumah Sakit tipe C.

6.3. Visi UPT RSUD Benda

Adapun visi yang ditetapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Benda adalah:

“Terwujudnya RSUD Benda sebagai Rumah Sakit Rujukan yang Maju Berkualitas dan Berakhlakul Karimah”

6.4. Misi UPT RSUD Benda

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan di atas, maka perlu ditetapkan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang telah ditetapkan oleh UPT RSUD Benda, yaitu:

1. Menyelenggarakan pengelolaan RS secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien;
2. Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu, berkualitas dan profesional;
3. Meningkatkan sumber daya manusia profesional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan serta mengutamakan keselamatan pasien.

6.5. Maksud dan Tujuan UPT RSUD Benda

1. Tujuan Umum

Meningkatnya derajat Kesehatan Masyarakat Kota Tangerang dan kesejahteraan seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Benda

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi Masyarakat;
- b. Tersedianya pelayanan Rumah Sakit sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Terwujudnya kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Rumah Sakit dan kesejahteranya seluruh pegawai;
- d. Tersedianya SDM yang berkualitas sesuai standar Rumah Sakit dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma di Masyarakat;
- e. Tersedianya system yang efektif dan efisien; dan
- f. Terselenggaranya pelayanan Kesehatan yang mendukung Pembangunan Kesehatan daerah.

6.6. Kegiatan UPT RSUD Benda

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum Daerah UPT RSUD Benda dalam satu tahun anggaran dan merupakan rencana kerja untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Sasaran Strategis UPT RSUD Benda merujuk pada tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2024-2026 yang mana RSUD Benda dalam waktu 3 (tiga) tahun mendatang memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Tugas UPT RSUD Benda sebagai unit pemberi pelayanan kesehatan rujukan perorangan adalah memberikan pelayanan Kesehatan kuratif dan rehabilitatif kepada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan fungsinya yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan medis dan keperawatan.
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan Rumah Sakit.
4. Penyelenggaraan pelayanan teknis administratif kesekretarian, ketatausahaan dan keuangan program kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah.

6.7. Nilai-Nilai Kerja dan Budaya Kerja UPT RSUD Benda

1. Nilai dasar yang disusun Rumah Sakit sebagai pedoman dalam berperilaku:
 - a. Integritas, berperilaku sebagai insan yang beriman, jujur, kerja keras, disiplin, berkomitmen, mendahulukan kepentingan organisasi, serta mampu menjaga keseimbangan *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ);
 - b. Profesionalisme, kompeten dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas berorientasi pada kepuasan pelanggan;
 - c. Kolaborasi, bekerjasama secara terpadu, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.
2. Budaya kerja yang diterapkan di UPT RSUD Benda yaitu dalam memberikan pelayanan mengutamakan 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun.

6.8. Motto dan Branding UPT RSUD Benda

1. Motto UPT RSUD Benda adalah “Melayani dengan HATI”. Makna dalam motto tersebut adalah melayani dengan Harmonis, Amanah, Terukur, Inovatif.
2. Falsafah organisasi adalah UPT RSUD Benda memberikan pelayanan secara professional yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien.

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan No.217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Laporan ini merupakan media pertanggungjawaban UPT RSUD Benda dalam pelaksanaan program yang dilakukan sebagai bagian penutup Laporan Keuangan UPT RSUD Benda Tahun 2024 (*Audited*).

Secara umum seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan selama Tahun 2024.

Demikian Laporan Keuangan Tahun 2024 ini kami buat dan semoga Laporan Keuangan ini dapat memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk lebih meningkatkan kinerja di masa-masa yang akan datang.

Tangerang, Juni 2025

DIREKTUR UPT RSUD BENDA



dr. H. SUHENDRA, MKM

PEMBINA// IV a

NIP. 19751205 200501 1 005

KODE DAN NAMA AKUN		SALDO AWAL	KOREKSI EKUITAS		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI	MUTASI ANTAR ENTITAS/REKONSILIASI		PENCIKUPAN	PERSEDIAAN AKHIR	BEBAN PERSEDIAAN
NERACA	LO		TAMBAH	KURANG		TAMBAH	KURANG			
Jumlah		0,00	126.782.400,00	0,00	126.782.400,00	2.098.006.077,34	0,00	0,00	1.884.987.528,05	368.793.849,29
1.1.12.01 Barang Fisik Tidak Berwujud		0,00	126.782.400,00	0,00	126.782.400,00	2.098.006.077,34	0,00	0,00	1.884.987.528,05	368.793.849,29
1.1.12.01.01 Bahan		0,00	0,00	0,00	0,00	323.623.461,00	0,00	0,00	98.458.121,21	228.165.338,79
1.1.12.01.01.0002 Bahan Kimia	8.1.02.01.01.0002	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	98.458.121,21	228.165.338,79
1.1.12.01.03 Aset Tak Berwujud untuk Kegiatan Kantor	8.1.02.01.01.0024	0,00	126.782.400,00	0,00	126.782.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	126.782.400,00
1.1.12.01.03.0001 Aset Tak Berwujud untuk Kegiatan Kantor	8.1.02.01.01.0024	0,00	14.016.000,00	0,00	14.016.000,00	0,00	0,00	0,00	14.016.000,00	14.016.000,00
1.1.12.01.03.0003 Aset Tak Berwujud untuk Kegiatan Kantor Lainnya	8.1.02.01.01.0026	0,00	43.708.000,00	0,00	43.708.000,00	0,00	0,00	0,00	43.708.000,00	43.708.000,00
1.1.12.01.03.0008 Aset Tak Berwujud untuk Kegiatan Kantor Lainnya	8.1.02.01.01.0031	0,00	15.102.800,00	0,00	15.102.800,00	0,00	0,00	0,00	15.102.800,00	15.102.800,00
1.1.12.01.04 Onerasi	8.1.02.01.01.0036	0,00	53.965.800,00	0,00	53.965.800,00	1.772.385.616,34	0,00	0,00	1.758.539.400,84	53.965.800,00
1.1.12.01.04.0001 Onerasi	8.1.02.01.01.0037	0,00	0,00	0,00	0,00	1.772.385.616,34	0,00	0,00	1.758.539.400,84	18.946.209,50



1.02.0.00.0.00.10.0045-1 BLUD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDA

KERTAS KERJA UTANG BELANJA

TAHUN 2024

NO.	KODE DAN NAMA AKUN	LO	TANGGAL TAGIHAN/PAST HASIL PERIKSI/AN	URAIAN	NAMA PIHAK KETUA/PEMILIK	SALDO AWAL	PENYAWARAN		SALDO AKHIR
							TANGGAL	JUMLAH	
	NERACA					0.00			
	JUMLAH			JUMLAH		18,533,900.00	14	0.00	18,533,900.00
1		3					15		
							16		
							17		
1	2.1.06.02.02.0060 Ulang Belanja Jasa Kantor Tagihan Air	8.1.02.02.01.0060		Ulang belanja air pemukiman bulan Desember 2024	PRAM	2,511,500.00			2,511,500.00
2	2.1.06.02.02.0081 Ulang Belanja Jasa Kantor Tagihan Listrik	8.1.02.02.01.0081		Ulang tagihan listrik pemukiman bulan Desember 2024	PLN	16,331,100.00			16,331,100.00
3	2.1.06.02.02.0059 Ulang Belanja Jasa Kantor Tagihan Telekom	8.1.02.02.01.0059		Ulang tagihan telepon pemukiman bulan Desember 2024	PT. Telkom	81,300.00			81,300.00

